

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan program keputrian dalam internalisasi pengetahuan fikih wanita di SMA Negeri 9 Bekasi diawali dari (a) Penentuan tujuan, yaitu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai ilmu fikih wanita, (b) Penentuan bahan atau materi, adapun materi yang disampaikan dalam program keputrian yaitu seputar fikih wanita diantaranya haid, nifas, istihadhah, thaharah, adab berpakaian, shalat, puasa, zakat, haji, hukum tentang perkawinan dan perceraian, hukum waris, serta hukum tentang adab dan akhlak, (c) Penentuan metode, adapun metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, mentoring, dan diskusi, (d) Penentuan media, yaitu menggunakan LCD Proyektor, (e) Penentuan alokasi waktu, dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 12.00-12.30.
2. Pelaksanaan program keputrian dalam internalisasi pengetahuan fikih wanita di SMA Negeri 9 Bekasi, dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 12.00-12.30, yang bertempat di Aula SMA Negeri 9 Bekasi. Kegiatan ini diawali dengan doa dan pembacaan surah Al-Fatihah, dilanjutkan dengan pemaparan yang memberikan penyampaian mengenai materi fikih wanita yang diambil dari berbagai sumber yang relevan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan dengan

menggunakan media LCD Proyektor. Selanjutnya diadakan sesi tanya jawab di akhir penyampaian materi, dengan tujuan untuk merangsang peserta didik dalam mengembangkan pemahamannya terhadap materi fikih wanita, kemudian diakhiri dengan kesimpulan dan do'a sebagai kegiatan penutup pembelajaran.

3. Evaluasi program keputrian dalam internalisasi pengetahuan fikih wanita di SMA Negeri 9 Bekasi yaitu dilakukan dengan memberikan penilaian dari keaktifan siswi ketika proses tanya jawab saat pembelajaran dilaksanakan, serta melakukan pengamatan melalui perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti program keputrian. Dalam mengukur pemahaman fikih wanita, SMA Negeri 9 Bekasi menggunakan beberapa tolak ukur tahapan, seperti bagaimana siswi dapat membedakan darah haid, istihadhah, nifas, mampu menghitung masa suci, dan mampu mengingat kembali materi fikih wanita yang diperoleh dalam program keputrian, yang awalnya kurang begitu memahami tentang pengetahuan fikih wanita, dan setelah adanya program keputrian pengetahuan dan pemahaman siswa tentang fikih wanita semakin mendalam, sehingga dapat menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 9 Bekasi khususnya mengenai internalisasi pengetahuan fikih wanita pada program keputrian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah SMA Negeri 9 Bekasi

Diharapkan pihak sekolah dapat lebih mengembangkan program keputrian dengan semaksimal mungkin. Dan memperhatikan komponen program keputrian seperti kurikulum pembelajaran pada umumnya.

2. Bagi pembina program keputrian

- 1) Diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih beragam agar peserta didik tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Pada saat proses evaluasi, sebaiknya pendidik memberikan tugas kepada para siswi berupa rangkuman materi yang disampaikan pada setiap pertemuan, serta mengadakan tes tulis atau lisan, sehingga pendidik dapat dengan mudah menilai seberapa baik pemahaman peserta didik terhadap ilmu fiikih wanita.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan dengan adanya rogram keputrian harus para siswi dapat memanfaatkannya secara maksimal karena kegiatan ini dapat memperluas pemahaman kita khususnya tentang fikih wanita sehingga kita dapat

memahaminya secara mendalam dan dapat mengamalkannya karena hal ini berhubungan dengan ibadah kita kepada Allah Swt.